

**PENGARUH KREATIVITAS DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI KECIL MELALUI MOTIVASI USAHA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Pada Pengusaha UKM Kerajinan Bambu di Desa Gintangan Kabupaten
Banyuwangi)**

*EFFECT OF CREATIVITY AND INNOVATIVE BEHAVIOR TO THE SUCCESS SMALL
INDUSTRIES TROUGH MOTIVATIONAL BUSINESS AS MEDIATION VARIABLE
(CASE STUDY ON BAMBOO CRAFT SME ENTREPRENEURS IN GINTANGAN VILLAGE OF
BANYUWANGI REGENCY)*

Dewi Kusuma Rahman, Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Chairul Saleh
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: dewid76060@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha sebagai variabel mediasi (Studi Kasus Pada Pengusaha UKM Kerajinan Bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi). Penelitian ini merupakan jenis *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi dan metode sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha pada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi, perilaku inovatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha pada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi, dan motivasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil pada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi.

Kata kunci: Kreativitas, Perilaku Inovatif, Motivasi Usaha dan Keberhasilan Usaha.

Abstract

This study aimed to examine the effect of the influence of creativity and innovative behavior on the success of small industrial businesses through business motivation as mediating variables (A Case Study of SME entrepreneurs Bamboo in Gintangan Village of Banyuwangi). This research is explanatory research. The population in this study is SMEs bamboo crafts in the village Gintangan Banyuwangi and the sampling method used is a sample saturated with respondents as many as 35 people. The analytical method used is path analysis. The results showed that creativity affect positively and significantly to the success of small industries through motivational efforts on SMEs bamboo crafts in the village Gintangan Banyuwangi, innovative behavior affect positively and significantly to the success of small industries through motivational efforts on SMEs bamboo crafts in Gintangan village Banyuwangi, and motivational efforts and significant positive effect on the success of small industrial enterprises in the SME entrepreneurs in the bamboo craft Gintangan villages of Banyuwangi.

Keywords: Creativity, Innovative Behavior, Motivation Business and Business Success.

Pendahuluan

Industri kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang UMKM. Hidayati (2010) dalam penelitiannya menyatakan peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah, pemerintah memberikan perhatian terhadap industri kecil karena industri kecil memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat krisis ekonomi tahun 1997.

Menurut Scarborough & Zimmerer (2005) menyatakan bahwa pemulihan krisis ekonomi berjalan selama tujuh tahun dan beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar, akan tetapi UMKM terbukti mempunyai ketahanan relatif lebih baik dibandingkan dengan usaha skala lebih besar dan UMKM memiliki peranan yang sangat strategis serta penting ditinjau dari berbagai aspek. Namun permasalahan yang dihadapi industri kecil bersifat multi dimensi dan secara internal, industri kecil (usaha mikro) berhadapan dengan masalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia terbatas karena tingkat pendidikan yang rendah dan wawasan bisnis yang sempit menyebabkan usaha ekonomi yang dijalankan masih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar. Sesuai dengan pembahasan yang mendukung dari penelitian Purnama (2010) yang menyatakan bahwa industri kecil di Indonesia saat ini berada dipersimpangan jalan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hambatan dan beberapa faktor utama yang menyebabkan industri kecil sulit berkembang. Kewirausahaan adalah mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sesuai dengan jurnal yang peneliti ambil dari Hidayati (2011) bahwa seorang wirausahawan harus memiliki ide-ide baru yang di hasilkan dari suatu kreativitas. Kreativitas inilah yang akan membawa wirausahawan bahkan pedagang wanita untuk berinovasi terhadap usahanya. Jadi kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetap juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Menurut Hasibuan (2000:85) memberikan pengertian motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan. Sesuai dengan jurnal penelitian Purnama (2010) yang memberi pengertian bahwa motivasi merupakan dorongan yang diinginkan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan organisasi.

Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015

Kreativitas juga dapat menjadi faktor keberhasilan usaha juga ditentukan oleh motivasi usaha karena kemampuan membaca peluang pasar (*opportunity market*) dan penciptaan produk yang berdaya saing dengan melakukan disversifikasi produk. Dalam dunia perindustrian memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan dunia kerja yang lain. Dunia perindustrian juga menuntut pelakunya untuk berperilaku inovatif. Perilaku inovatif sendiri menurut Agustina (2013) adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal 'baru', yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Selain perilaku inovatif dalam dunia kewirausahaan kata kuncinya adalah: penagambilan resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan yang inovatif dan mandiri. Menurut Baldacchino (2009) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Berdasarkan latar belakang di atas bisa diketahui bahwa kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat. Oleh karena itu penelitian dilakukan dalam hal tersebut karena menarik kiranya menguji tentang pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha pada ukm pengusaha kerajinan bambu, yang mana diketahui secara keseluruhan ada beberapa pengusaha yang mengalami kendala dari segi permodalan hingga motivasi usaha yang menurun akibat pangsa pasar kurang normal. Maka dari itu obyek tersebut dinilai menarik untuk diteliti sseba obyek tersebut sudah merambah pada dunia perdagangan internasional melalui kepulauan bali dan produknya sudah banyak yang meminati dan UKM kerajinan bambu yang berhubungan dengan handicraft tersebut membutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi untuk desain dan berperilaku inovatif untuk pengembangan usaha serta motivasi usaha yang muncul untuk dapat mencapai tujuan yaitu suatu keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:(1) Bagaimanakah pengaruh kreativitas terhadap motivasi usaha dalam industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi?, (2) Bagaimanakah pengaruh perilaku inovatif terhadap motivasi usaha dalam industri kecil di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi?, (3) Bagaimanakah pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi?, (4) Bagaimanakah pengaruh perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi?, (5) Bagaimanakah pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi?.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi penelitian untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan melakukan pengendalian berbagai variabel yang berpengaruh terhadap penelitian. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yang merupakan penelitian yang menjelaskan antara variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun dan Effendi, 2004).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah termasuk data kuantitatif deskriptif karena informasi yang diperoleh berdasarkan tuntunan kuesioner yang diberikan kepada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu dari hasil penyebaran kuesioner kepada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah didasarkan pada jurnal yang menjadi rujukan dalam penelitian ini tentang pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif melalui motivasi sebagai mediasi terhadap keberhasilan usaha industri kecil pada pengusaha UKM kerajinan bambu di Kabupaten Banyuwangi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi yaitu sebanyak 35 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus dengan jumlah responden hanya 35 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Pertama, observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung aktivitas obyek (responden) yang akan diteliti. Kedua, penyebaran kuesioner (angket) dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ketiga, melakukan wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab (komunikasi) secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis. Dengan *path analysis* akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Signifikansi model tampak

berdasarkan koefisien beta (β) yang signifikan terhadap jalur.

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam persamaan struktural berikut:

$$Z = \beta ZX_1 + \beta ZX_2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(\text{persamaan 1})$$

$$Y = \beta YX_1 + \beta YX_2 + \beta YZ + \varepsilon_2 \dots\dots\dots(\text{persamaan 2})$$

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	
	Jumlah	Persentase
30 – 35 tahun	3	8,57%
36 – 40 tahun	9	25,71%
Diatas 40 tahun	23	65,71%
Jumlah	35	100%

Sumber: data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden yang berusia diatas 40 tahun, sedangkan minoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden yang berusia diantara 30 – 35 tahun, dan diantara 36 – 40 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Jumlah	Persentase
Laki-laki	33	94,28%
Perempuan	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan minoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	
	Jumlah	Persentase
SD-SLTP	10	25%
SLTP-SLTA	22	65%
Diatas SLTA	3	10%
Jumlah	35	100%

Sumber: data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden yang berpendidikan antara lulusan SLTP-SLTA dengan jumlah 22 orang dan besaran koefisien 65%, sedangkan minoritas responden yang menjadi pengusaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi adalah responden yang berpendidikan lulusan SD-SLTP dengan jumlah 10 orang dan di atas SLTA dengan jumlah 3 orang.

Pengujian Instrumen

Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% (Prayitno, 2010:90).

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	<i>Product Moment Pearson's</i>	Sig.	<i>a</i>	Keterangan
X _{1.1}	0,750	0,000	< 0,05	Valid
X _{1.2}	0,750	0,000	< 0,05	Valid
X _{1.3}	0,775	0,000	< 0,05	Valid
X _{1.4}	0,747	0,000	< 0,05	Valid
X _{1.5}	0,767	0,000	< 0,05	Valid
X _{2.1}	0,683	0,000	< 0,05	Valid
X _{2.2}	0,760	0,000	< 0,05	Valid
X _{2.3}	0,781	0,000	< 0,05	Valid
X _{1.4}	0,693	0,000	< 0,05	Valid
X _{2.5}	0,720	0,000	< 0,05	Valid
Z ₁	0,770	0,000	< 0,05	Valid
Z ₂	0,723	0,000	< 0,05	Valid
Z ₃	0,786	0,000	< 0,05	Valid
Z ₄	0,786	0,000	< 0,05	Valid
Z ₅	0,818	0,000	< 0,05	Valid
Y ₁	0,797	0,000	< 0,05	Valid
Y ₂	0,708	0,000	< 0,05	Valid
Y ₃	0,724	0,000	< 0,05	Valid
Y ₄	0,842	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa masing-masing indikator (item) dalam variabel yang digunakan mempunyai hasil nilai *product moment pearson's* dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga indikator (item) yang

digunakan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan relevan dan dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Prayitno, 2010:97).

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cut off</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
X ₁	0,835	> 0,6	5	Reliabel
X ₂	0,792	> 0,6	5	Reliabel
Z	0,862	> 0,6	5	Reliabel
Y	0,789	> 0,6	4	Reliabel

Sumber : data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yakni 0,835, 0,792, 0,862, dan 0,789 > 0,60, sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel atau layak sebagai alat dalam pengumpulan data.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Sig.	<i>Cutt off</i>	Keterangan
X ₁	0,076	> 0,05	Normal
X ₂	0,089	> 0,05	Normal
Z	0,116	> 0,05	Normal
Y	0,068	> 0,05	Normal

Sumber : data diolah, Juli 2015

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel, yaitu 0,076, 0,089, 0,116, dan 0,068 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* atau *intervening* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* atau *intervening* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis jalur antara variabel *independen* yaitu kreativitas dan perilaku inovatif dan variabel *intervening* yaitu motivasi usaha, serta variabel *dependen* yaitu keberhasilan usaha.

Tabel 8 Hasil Analisis Jalur

Jalur	Standerdized Beta (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	<i>a</i>	Keterangan
X ₂ → Z	0,491	4,012	> 2,036	0,000	< 0,05	Signifikan
X ₁ → Y	0,452	4,056	> 2,036	0,000	< 0,05	Signifikan

Standardized				Sig.	a	Keterangan
Jalur	Beta (β)	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 \rightarrow Y$	0,434	3,931	> 2,036	0,001	< 0,05	Signifikan
$Z \rightarrow Y$	0,759	6,690	> 2,036	0,000	< 0,05	Signifikan
ϵ_1	0,462	-	-	-	-	-
ϵ_2	0,415	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka persamaan yang dapat dibentuk adalah:

$$Z = 0,094 + 0,349 X_1 + 0,491 X_2 + 0,462 \epsilon_1$$

$$Y = 0,107 + 0,452 X_1 + 0,434 X_2 + 0,759 Z + 0,415 \epsilon_2$$

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Melalui Motivasi Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kreativitas berpengaruh secara langsung terhadap motivasi usaha sebesar 34,9% atau 0,349. Perilaku inovatif berpengaruh secara langsung terhadap motivasi usaha sebesar 49,1% atau 0,491. Kreativitas berpengaruh secara langsung terhadap motivasi usaha sebesar 45,2% atau 0,452. Perilaku inovatif berpengaruh secara langsung terhadap motivasi usaha sebesar 43,4% atau 0,434. Motivasi usaha berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan usaha sebesar 75,9% atau 0,759. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung kreativitas terhadap keberhasilan usaha melalui motivasi usaha sebesar 26,4% atau 0,264. Pengaruh tidak langsung perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha melalui motivasi usaha sebesar 37,2% atau 0,372. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap motivasi usaha dan keberhasilan usaha, dan ada pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi” adalah diterima.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Motivasi Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 “Kreativitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha” terbukti, karena kreativitas yang tinggi tumbuh adanya benih motivasi tinggi pula pada diri pengusaha sehingga dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini mendukung penelitian dari Hidayati (2011) yang menjelaskan atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah adanya motivasi karena motivasi merupakan dorongan yang diinginkan seseorang untuk melakukan perbuatan, dalam hal ini perbuatan yang dimaksud bisa berbentuk penciptaan ide-ide baru (berfikir kreatif). Sehingga hasil dari perhitungan koefisien jalur terdapat pengaruh langsung antar variabel dengan besaran koefisien yaitu 0,349 atau 34,9 % dan dapat dikatakan bahwa pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa

Gintangan Kabupaten Banyuwangi rata-rata memiliki pengaruh kreativitas tinggi terhadap motivasi usaha serta ditunjukkan dengan jawaban responden pada kategori atau rating K2 yang artinya antar variabel diatas bernilai tinggi yaitu poin 15.

Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Motivasi Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 2 “Perilaku inovatif dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha” terbukti, karena perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha sebab perilaku inovatif yang tinggi dengan ditunjangnya motivasi usaha yang tinggi pula akan menimbulkan efek baik bagi kemajuan usaha dan produk yang dihasilkan karena dengan munculnya perilaku inovatif tersebut motif usaha akan turut serta muncul pula dalam mencari peluang yang berkemampuan dapat menghasilkan keuntungan bagi usahanya, misalnya : melekatkan ciri khas produk yang dihasilkan. Hal ini mendukung hasil penelitian dari Purnama (2010) yang mengatakan terdapat berbagai keunggulan pada usaha kecil, misalnya : lebih efisien, fleksibel dan inovatif, menjadikan jenis usaha kecil dapat mengungguli usaha besar, hal itu dikarenakan dengan adanya motivasi usaha yang mendorong usaha kecil untuk dapat melakukan proses modernisasi pada hasilnya dan usaha kecil tidak harus bertentangan dengan industri besar, sehingga pada perhitungan koefisien jalur terdapat pengaruh langsung antar variabel tersebut dengan besaran koefisien 0,491 atau 49,1% dan dapat dikatakan bahwa pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi rata-rata memiliki sikap perilaku inovatif tinggi yang berpengaruh terhadap motivasi usaha serta ditunjukkan dengan jawaban responden pada kategori atau rating K2 yang artinya antar variabel diatas bernilai tinggi yaitu poin 15.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 3 “Kreativitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha” terbukti, karena kreativitas yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang tinggi pula karena sikap rasa percaya diri mampu menuntaskan perasaan takut gagal dalam menjalani usaha dan dapat menimbulkan manfaat baik yaitu berhasil dengan masuk kategori produk yang dipercaya oleh publik sebagai produk kreatif. Hal ini mendukung hasil penelitian dari Agustina (2013) yang menyatakan bahwa kreativitas mampu menjelaskan salah satu indikator keberhasilan usaha yaitu penerapan ide-ide (berfikir kreatif). Kreativitas yang dimaksud dalam fenomena ini berbentuk aktivitas yang dilakukan pengusaha yaitu memodifikasi atas ide-ide yang sudah diterapkan dan menciptakan ide-ide baru untuk perkembangan usahanya, sehingga hasil dari perhitungan koefisien jalur terdapat pengaruh langsung antar variabel dengan besaran koefisien yaitu 0,452 atau 45,2 % dan dapat dikatakan bahwa pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi rata-rata

memiliki sikap kreativitas tinggi yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta ditunjukkan dengan jawaban responden pada kategori atau rating K2 yang artinya antar variabel diatas bernilai tinggi yaitu poin 15.

Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 4 “Perilaku inovatif dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha” terbukti, sebab perilaku inovatif yang tinggi dari para pengusaha UKM kerajinan bambu ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang cukup tinggi, karena faktor keberhasilan usaha yang didukung penuh oleh indikator perilaku inovatif para pengusaha UKM kerajinan bambu itu sendiri. Hal ini mendukung hasil penelitian dari Agustina (2013) yang menyatakan bahwa perilaku inovatif memberi kontribusi yang positif dan signifikan pada keberhasilan usaha, sehingga hasil dari perhitungan koefisien jalur terdapat pengaruh langsung antar variabel dengan besaran koefisien yaitu 0,434 atau 43,4 % dan dapat dikatakan bahwa pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi rata-rata memiliki sikap perilaku inovatif tinggi yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta ditunjukkan dengan jawaban responden pada kategori atau rating K2 yang artinya antar variabel diatas bernilai tinggi yaitu poin 15.

Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 5 “Perilaku inovatif dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha” terbukti, sebab motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, jadi semangat atau motivasi yang tinggi akan mendapatkan tingkat keberhasilan yang tinggi pula sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan lebih maju serta produk dalam negeri tidak kalah saing dengan produk luar negeri. Hal tersebut mendukung penelitian dari (Purnama, 2010) yang menjelaskan bahwa variabel motivasi dengan keberhasilan usaha dengan indikator motif, harapan, dan insentif berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sehingga hasil dari perhitungan koefisien jalur terdapat pengaruh langsung antar variabel dengan besaran koefisien yaitu 0,759 atau 75,9% dan dapat dikatakan bahwa pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi rata-rata memiliki motivasi usaha tinggi yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta ditunjukkan dengan jawaban responden pada kategori atau rating K2 yang artinya antar variabel diatas bernilai tinggi yaitu poin 16.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan – Banyuwangi, 2) Perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan – Banyuwangi, 3) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan – Banyuwangi., 4) Perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan – Banyuwangi, 5) Motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kerajinan bambu di Desa Gintangan - Banyuwangi. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya kreativitas dan perilaku inovatif pada pengusaha UKM kerajinan bambu beserta dukungan penuh dari motivasi usaha maka akan menumbuhkan suatu keberhasilan usaha untuk kemajuan usaha dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan bantuan informasi, pikiran, dukungan serta telah meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, Siwi, Tri. 2013. **Perilaku Inovatif dan Keberhasilan Usaha Wanita Pedagang Etnis Jawa di Surabaya**. Jurnal Universitas Airlangga.
- Baldacchino. 2008. **“Entrepreneurial Creativity and Innovation”, The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation**, University of Malta, Malta.
- Hasibuhan Malayu, SP., 2000. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Jakarta. Bumi Perkasa.
- Hidayati, E. 2010. **Pemasaran untuk UMKM (Teori dan Aplikasi)**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Malang : Bayumedia.
- Hidayati, Ernani. 2011. **Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil**. Jurnal. Malang. Universitas Gujajana.
- Prayitno, Duwi. 2010. **Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS**. MediaKom. Yogyakarta.
- Purnama, Chamdan. 2010. **Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil**. Jurnal. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar Mojokerto.
- Scarborough, N.M. & T.W Zimmerer. 2005, **Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management**, Fourth Edition, New Jersey : Prentice Hall.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan. 2004. **Metode Penelitian Survey**. Jakarta: LP3S